

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis bergerak cepat, terutama dengan ketika situasi ekonomi meningkat. Perusahaan memiliki insentif untuk menjadi lebih efisien dan kompetitif dari waktu ke waktu. Pasar modal salah satu sarana percepatan pembangunan nasional dan mempelancar transfer dana, serta memiliki fungsi ekonomi keuangan. Sangat penting bagi calon investor untuk memahami keadaan perusahaan guna mengambil keputusan investasi di perusahaan tersebut. Hampir semua investasi, terutama saham, biasanya melibatkan ketidakpastian yang mengharuskan investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan sebelum melakukan investasi.

Saham merupakan sarana investasi di pasar modal dengan return dan risiko yang lebih tinggi. Sebelum berinvestasi, investor harus mencari tahu apakah investasinya tepat. Ini berarti bahwa investor dipaksa untuk mengevaluasi berbagai opsi yang akan menghasilkan pengembalian positif di masa depan. Laba bersih dan capital gain yang diberikan kepada calon investor berasal dari fluktuasi harga saham. Saat memilih bentuk investasi yang aman, investor harus menggunakan informasi yang akurat untuk analisis yang cermat, menyeluruh, dan mendukung.

Menurut Sunariyah (2004), ada dua pendekatan yang digunakan untuk menilai suatu harga saham diantaranya dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya saham yaitu : Analisis teknikal dan Analisis fundamental. Analisis teknikal (technical analysis) ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham individu maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Sedangkan analisis fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat di analisis melalui analisis rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti cash flow untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Mendra, 2016).

Pergerakan harga suatu saham yang terjadi di bursa efek merupakan suatu fenomena yang sangat menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Sebab suatu pergerakan harga saham yang wajar akan menumbuhkan suatu kepercayaan pada diri investor dalam melakukan investasinya untuk membeli atau menjual saham yang ada (Utomo, 2016). *Price Earning Ratio* mencerminkan hubungan antara harga pasar saham umum (common stock) dan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang (future earning power). Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang besar biasanya

mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi, sebaliknya *Price Earning Ratio* akan rendah untuk perusahaan yang berisiko (Meygawan 2012). *Price Earning Ratio* menunjukkan besarnya harga setiap rupiah earning perusahaan. Disamping itu, *Price Earning Ratio* juga merupakan ukuran harga variable dari sebuah saham perusahaan. Motivasi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana faktor kinerja perusahaan yang dilihat melalui rasio keuangan seperti *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* yang mempengaruhi *Price Earning Ratio (PER)*.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga *PER* ialah *ROE*. *ROE* ialah instrumen pendukung keuangan paling terkenal yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi saham. Dalam perhitungannya, *ROE* diperoleh dengan membagi keuntungan dengan ekuitas pemegang saham pada tahun sebelumnya. Menurut Prathama,dkk.,2004 *ROE* memberikan wawasan tentang tiga hal, yaitu profitabilitas bisnis, efisiensi bisnis dalam mengelola asset dan liabilitas yang digunakan untuk bisnis.

Perusahaan yang sedang diteliti ialah perusahaan di subsektor otomotif & komponen. Alasan pemilihan perusahaan ini adalah karena Industry otomotif memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan banyak peluang kerja, dan juga mendorong pertumbuhan investasi domestik dan asing. Selain itu, sektor otomotif

merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan dari jumlah variabel perusahaan sektor otomotif yang semakin banyak di Indonesia. Hal ini disebabkan, perusahaan di bidang sektor otomotif semakin menarik minat masyarakat terhadap permintaan produknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memiliki minat untuk mengkaji tentang **“Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Pada Perusahaan Subsektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan pokok masalah yang hendak dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019?
- b. Bagaimana *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019?

- c. Bagaimana *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari ROE, DER, dan CR terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan di sektor otomotif yang tercatat pada BEI selama rentang waktu 2015-2019.

D. Manfaat

- a. Bagi Peneliti, menjadi pedoman untuk penelitian berikutnya, terutama dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang variabel-variabel yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- b. Bagi Perusahaan, hasil kajian ini bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi catatan bagi emiten untuk melakukan evaluasi, perbaikan dan peningkatan efisiensi pengelolaan di masa depan.
- c. Bagi Investor, untuk memberi calon investor wawasan tentang kinerja dan kesehatan perusahaan untuk memandu pengambilan keputusan investasi.

d. Bagi peneliti lain, berfungsi sebagai acuan bagi penelitian sejenis.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

H1 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*.

2. Hipotesis 2

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*.

3. Hipotesis 3

H3 : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*